

Analisis Du Pont Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan

Lusi Damayanti, Diah Yudhawati, Riris Aishah Prasetyowati
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
lusidamayanti@gmail.com, diahyudhawati@gmail.com, riris@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk dan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dengan menggunakan Du Pont System. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, sedangkan sumber data menggunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data studi pustaka (*Library Research*). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Semen Indonesia Tbk dan Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Menggunakan Du Pont System menunjukkan kinerja keuangan pada PT. Semen Indonesia Tbk selama 6 tahun dari tahun 2012 – 2017 diperoleh *Return On Equity* dengan rata – rata 17,01%. Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk diperoleh rata – rata *Return On Equity* sebesar 18,69%, dapat dikatakan efisien dalam menggunakan modal. Perusahaan disarankan efisien dalam penggunaan modal dengan meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan total aktiva, sehingga mendapatkan tingkat pengembalian *Return On Investment* yang tinggi dan menambah total aktiva tanpa meningkatkan total ekuitas perusahaan agar menghasilkan *Equity Multiplier* yang diharapkan dengan begitu *Return On Equity* akan meningkat.

Kata kunci : *Assets Turn Over, Net Profit Margin, Return On Investment, Equity Multiplier*, dan *Return On Equity*.

I Pendahuluan

Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia usaha semakin ketat, dewasa ini banyak perusahaan baru yang bermunculan, sehingga mendorong perusahaan untuk tetap menjaga kualitas perusahaan dan lebih efisien dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan laba. Untuk mencapai laba yang maksimal manager di tuntut untuk memahami kinerja keuangan perusahaan dengan baik, melakukan analisis yang dapat menjadikan perusahaan lebih maju. kondisi dan situasi perusahaan yang harus selalu dipantau. Kebijakan-kebijakan dalam strategi yang berguna

bagi perkembangan perusahaan dan pencapaian tujuan perusahaan. Dalam hal ini mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan pertimbangan dapat menjadi acuan untuk laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi informasi penting untuk perusahaan. Menurut Kamaludin dan Indriani (2011) Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Dalam menyusun analisis keuangan data yang digunakan adalah neraca dan laba/rugi yang memiliki keterkaitan yang bersifat saling melengkapi. Neraca menunjukkan posisi kekayaan

perusahaan, kewajiban keuangan, dan modal sendiri perusahaan pada waktu tertentu. Sedangkan laba rugi menunjukkan laba/rugi yang diperoleh perusahaan dalam waktu tertentu. Untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi suatu perusahaan, analisis keuangan dan pemakai laporan keuangan harus melakukan analisis terhadap kesehatan perusahaan. Alat yang dapat digunakan adalah rasio keuangan.

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan tersebut adalah Analisis Sistem Du Pont.

Menurut Sugiono (2009:89) Du-Pont sistem memberikan suatu kerangka analisis yang menghubungkan berbagai macam rasio, yaitu menghubungkan mata rantai *new profit margin* (yang mengukur profitabilitas) dengan *assets turn over* (yang mengidentifikasi efisiensi perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan).

Oleh karena itu analisis sistem Du-Pont menghitung berbagai macam rasio dengan hasil yang dapat mengetahui perkembangan kesehatan keuangan dalam perusahaan (Suadana, 2011).

Dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada sektor industri semen digunakan Analisis Du-Pont. Analisis Du-Pont akan mengukur kinerja keuangan perusahaan guna menghasilkan laba perusahaan. Dalam hal ini yang

dijadikan obyek penelitian adalah perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk dan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

Identifikasi Masalah

Analisis sistem Du-Pont adalah analisis yang menghubungkan berbagai macam rasio:

1. Assets Turn Over mengelola seluruh asset untuk menghasilkan penjualan
2. Net Profit Margin keuntungan bersih yang diperoleh
3. Return On Investment tingkat pengembalian dari bisnis atas aset yang ada
4. Equity Multiplier seberapa besar ekuitas jika dibandingkan dengan total aktiva
5. Return On Equity tingkat pengembalian bisnis atas modal yang ada.

Rumusan Masalah

Bagaimana Analisis Du-Pont untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan periode 2012 – 2017 pada subsektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

II. Metodologi Penelitian

Jenis Data

Dalam setiap penelitian pasti ada data, karena data sumber dari informasi penggambaran sebuah penelitian yang lebih terperinci. Data masih harus dibuktikan kebenarannya karena bisa

jadi belum terjadi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis. Data penelitian berupa angka-angka analisis menggunakan statistik.

Menurut Kasiram (2008) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang diketahui.

Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber diluar objek, berasal dari Bursa Efek Indonesia.

Menurut Sujarweni (2014:74) Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku – buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.

Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka (*Library Research*) dalam mengumpulkan data dengan cara membaca laporan (*annual*

report) tahunan perusahaan, tulisan yang ditulis oleh para ahli di bidangnya. Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai variabel berupa data yang sudah di publikasikan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan DuPont

Menurut Sugiono (2009:86) alat analisis yang digunakan dalam Sistem Du-Pont adalah sebagai berikut :

1. Assets Turn Over

Assets Turn Over menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asset/investasi untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Net Profit Margin (Return On Sales)

Net Profit Margin (return on sales) menunjukkan seberapa keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. Return On Investment

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada.

$$\text{Net Profit Margin} \times \text{Assets Turn Over}$$

3. Equity Multiplier (Assets Lverage)

Assets Lverage atau sering juga disebut dengan pengganda ekuitas (equity multiplier), menggambarkan seberapa besar ekuitas atau modal jika dibandingkan dengan total aktiva perusahaan atau seberapa besar aktiva dibiayai oleh hutang.

$$EquityMultiplier = \frac{Total Aktiva}{Total Ekuitas}$$

4. Return On Equity

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. ROE dalam Sistem Du-Pont dihitung dengan mengalikan ROI dengan Equity Multiplier.

$$ROI \times Equity Multiplier$$

II. Pembahasan

Analisis Du Pont pada PT. Semen Indonesia Tbk dan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan perusahaan

pada PT Semen Indonesia dan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, maka berikut dengan perhitungan analisis Du Pont yang komponen perhitungannya berasal dari laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi).

Tabel 1

Total Aktiva & Total Ekuitas

PT. Semen Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2017
(dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas
2012	26.579.083.786	18.164.854.648
2013	30.833.102.777	21.751.481.794
2014	34.331.674.737	25.004.930.004
2015	38.153.118.932	27.440.798.401
2016	44.226.895.982	30.574.391.457
2017	48.963.502.966	30.439.052.302

Sumber Data : PT. Semen Indonesia Tbk

Tabel 2

Total Penjualan dan Total Laba Bersih

PT. Semen Indonesia Tbk Periode tahun 2012-2017
(dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Penjualan	Laba Bersih
-------	-----------------	-------------

2012	19.598.248.884	4.924.791.472
2013	24.501.241.780	5.852.023.885
2014	26.987.035.135	5.642.317.940
2015	26.948.004.471	4.662.164.336
2016	26.134.306.690	4.368.343.864
2017	27.813664.176	1.707.594.126

Sumber Data : PT. Semen Indonesia Tbk

PT. Semen Indonesia Tbk

1. Assets Turn Over PT. Semen Indonesia Tbk

$$\mathbf{AssetsTurnOver} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

Tabel 3**Assets Turn Over**

PT. Semen Indonesia Tbk tahun 2012-2017
(dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Assets Turn Over	Perubahan Naik /Turun
2012	19.598.248.884	26.579.083.786	0,73 Kali	-
2013	24.501.241.780	30.833.102.777	0,79 Kali	0,06
2014	26.987.035.135	34.331.674.737	0,78 Kali	(0,01)
2015	26.948.004.471	38.153.118.932	0,70 Kali	(0,08)
2016	26.134.306.690	44.226.895.982	0,59 Kali	(0,11)
2017	27.813.664.176	48.963.502.966	0,56 Kali	(0,03)

Sumber Data : Data diolah

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas, maka dapat diketahui *assets turn over* tahun 2012 adalah 0,73 kali, artinya perusahaan mampu memutar aset Rp. 1,00 sebanyak 0,73 kali dalam penjualan. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,06 kali menjadi 0,79 kali hal ini disebabkan karena penjualan mengalami kenaikan sementara total aktiva juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,01 kali menjadi

0,78 kali. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,08 kali menjadi 0,70 kali, hal ini disebabkan karena penjualan mengalami penurunan sedangkan total aktiva mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,11 kali menjadi 0,59 kali. Pada tahun 2017 sebesar 0,03 kali menjadi 0,56 kali mengalami penurunan.

2. Net Profit Margin PT. Semen Indonesia Tbk

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

Tabel 4**Net Profit Margin**

PT. Semen Indonesia Tbk tahun 2012 - 2017
(dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Net Profit Margin	Perubahan Naik/Turun
2012	4.924.791.472	19.598.248.884	25,12%	-
2013	5.852.023.885	24.501.241.780	23,88%	(1,24)
2014	5.642.317.940	26.987.035.135	20,90%	(2,98)

2015	4.662.164.336	26.948.004.471	17,30%	(3,6)
2016	4.368.343.864	26.134.306.690	16,71%	(0,59)
2017	1.707.594.126	27.813.664.176	6,13%	(10,58)

Sumber Data: data diolah

Net Profit Margin tahun 2012 menunjukkan angka 25,12% yang menggambarkan bahwa penjualan sebesar Rp. 1,00 perusahaan memperoleh laba bersih Rp. 0,2512. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1,24% menjadi 23,88%. Sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 2,98% menjadi 20,90%, hal ini disebabkan laba bersih mengalami penurunan

sedangkan penjualan mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 3,6% menjadi 17,30%, hal ini disebabkan laba bersih mengalami penurunan dan penjualan mengalami penurunan. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,59% menjadi 16,71%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 10,58% menjadi 6,13%.

3. Return On Investment (ROI) PT. Semen Indonesia Tbk

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Assets Turn Over}$$

Tabel 5

Return On Investment

PT. Semen Indonesia Tbk tahun 2012 - 2017
(dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Assets Turn Over</i>	<i>Return On Investment</i>	Perubahan Naik/Turun
2012	25,12%	0,73 Kali	18,33%	-
2013	23,88%	0,79 Kali	18,86%	0,53
2014	20,90%	0,78 Kali	16,30%	(2,56)
2015	17,30%	0,70 Kali	12,11%	(4,19)
2016	16,71%	0,59 Kali	9,85%	(2,26)
2017	6,13%	0,56 Kali	3,43%	(6,42)

Sumber Data : Data diolah

Return On Investment pada tahun 2012 menunjukkan angka 18,33% yang artinya bahwa perusahaan mampu mengelola setiap aset Rp. 1,00 untuk

menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,1833. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,53% menjadi 18,86%, hal ini disebabkan *assets turn*

overmengalami kenaikan. Pada tahun 2014 mengalami penurunan 2,56% menjadi 16,30%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan 4,19% menjadi 12,11%. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2,26% menjadi 9,85%, hal ini disebabkan *assets turn*

over dan *net profit margin* mengalami penurunan. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 6,42% menjadi 3,43%.

4. *Equity Multiplier* PT. Semen Indonesia Tbk

$$\mathbf{Equity\ Multiplier} = \frac{\mathbf{Total\ Aktiva}}{\mathbf{Total\ Equity}} = \mathbf{1\ Kali}$$

Tabel 6
Equity Multiplier
 PT. Semen Indonesia Tbk tahun 2012 - 2017
 (dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	Equity Multiplier	Perubahan Naik/Turun
2012	26.579.083.786	18.164.854.648	1,46 Kali	-
2013	30.833.102.777	21.751.481.794	1,41 Kali	(0,05)
2014	34.331.674.737	25.004.930.004	1,37 Kali	(0,04)
2015	38.153.118.932	27.440.798.401	1,39 Kali	0,02
2016	44.226.895.982	30.574.391.457	1,44 Kali	0,05
2017	48.963.502.966	30.439.052.302	1,60 Kali	0,16

Sumber Data : Data diolah

Hasil perhitungan analisis menunjukkan *Equity Multiplier* tahun 2012 menunjukkan angka 1,46 kali yang artinya besarnya aktiva dibiayai oleh hutang sebesar 1,46 kali. Pada tahun 2013 mengalami penurunan 0,05 kali menjadi 1,41 kali. Pada tahun 2014 sebesar 0,04 kali menjadi 1,37 kali

mengalami penurunan dan sebesar 0,06kali menjadi 1,39 kali mengalami kenaikan pada tahun 2015,. Pada tahun 2016 sebesar 0,05kali menjadi 1,44 kali mengalami kenaikan pada total ekuitas dan total aktiva. Pada tahun 2017 sebesar 0,16 kali menjadi 1,60 kali mengalami kenaikan.

5. *Return On Equity* (ROE) PT. Semen Indonesia Tbk

$$\text{ROE} = \text{Return On Investment} \times \text{Equity Multiplier}$$

Tabel 7
Return On Equity
 PT. Semen Indonesia Tbk tahun 2012 - 2017
 (dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Return On Investment	Equity Multiplier	Return On Equity	Perubahan Naik/Turun
2012	18,33%	1,46 Kali	26,76%	-
2013	18,86%	1,41 Kali	26,59%	(0,17)
2014	16,30%	1,37 Kali	22,33%	(4,26)
2015	12,11%	1,39 Kali	16,83%	(5,5)
2016	9,85%	1,44 Kali	14,18%	(2,65)
2017	3,43%	1,60 Kali	5,48%	(8,70)

SumberData : Data diolah

Return On Equity pada tahun 2012 menunjukkan angka 26,76% artinya tingkat pengembalian bisnis atau seluruh modal yang ada adalah sebesar 26,76%. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,17% menjadi 26,59%, hal ini disebabkan karena *equity multiplier* mengalami penurunan. Pada tahun 2014 sebesar 4,26% menjadi 22,33% mengalami penurunan, hal ini disebabkan *return on investment* mengalami penurunan

dan *equity multiplier* mengalami penurunan. Pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali sebesar 5,5% menjadi 16,83%, hal ini disebabkan karena *return on investment* mengalami penurunan. Pada tahun 2016 sebesar 2,65% menjadi 14,18% mengalami penurunan pada *equity multiplier*. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 8,70% menjadi 5,48%.

Tabel 8
Hasil Perhitungan Sistem Du Pont
PT. Semen Indonesia Tbk periode 31 Desember 2012 - 2017

Keterangan	Analisis Sistem Du Pont						Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
<i>Assets Turn Over</i>	0,73Kali	0,79Kali	0,78Kali	0,70Kali	0,59Kali	0,59Kali	0,69Kali
<i>Net Profit Margin</i>	25,12%	23,88%	20,90%	17,30%	16,71%	6,13%	18,34%
<i>Return On Investment</i>	18,33%	18,86%	16,30%	12,11%	9,85%	3,43%	13,14%
<i>Equity Multiplier</i>	1,46Kali	1,41Kali	1,37Kali	1,39Kali	1,44Kali	1,60Kali	1,44Kali
<i>Return On Equity</i>	26,76%	26,59%	22,33%	16,83%	14,18%	5,48%	18,69%

Sumber : Data diolah

PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

Tabel 9
Total Aktiva & Total Ekuitas

PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2012 - 2017
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas
2012	22.755.160	19.418.738
2013	26.607.241	22.977.687
2014	28.884.973	24.784.801
2015	27.638.360	23.865.950

2016	30.150.580	26.138.703
2017	28.863.676	24.556.507

Sumber Data : PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Tabel 10
Total Penjualan & Total Laba Bersih

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012– 2017
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Penjualan	Total Laba Bersih
2012	17.290.337	4.763.388
2013	18.691.286	5.217.953
2014	19.996.264	5.153.776
2015	17.798.055	4.258.600
2016	15.361.894	3.800.464
2017	14.431.211	1.837.668

Sumber Data : PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

1. *Assets Turn Over* PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

$$\text{Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

Tabel 11
Assets Turn Over

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012 – 2017
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Assets Turn Over	Perubahan Naik/Turun
2012	17.290.337	22.755.160	0,75 Kali	-
2013	18.691.286	26.607.241	0,70 Kali	(0,05)
2014	19.996.264	28.884.973	0,69 Kali	(0,01)
2015	17.798.055	27.638.360	0,64 Kali	(0,05)
2016	15.361.894	30.150.580	0,50 Kali	(0,06)
2017	14.431.211	28.863.676	0,49 Kali	(0,1)

SumberData : Data diolah

Berdasarkan tabel analisis di atas, maka dapat diketahui *assets turn over* tahun 2012 adalah 0,75 kali, artinya perusahaan mampu memutar aset Rp. 1,00 sebanyak 0,75 kali dalam

penjualan. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,05 kali menjadi 0,70 kali. Pada tahun 2014 mengalami penurunan 0,1 kali menjadi 0,69 kali. Pada tahun 2015 mengalami penurunan

sebesar 0,05 kali menjadi 0,64 kali hal ini disebabkan penjualan mengalami penurunan. Pada tahun 2016 sebesar 0,06 kali menjadi 0,50 kali mengalami

penurunan hal ini disebabkan penjualan mengalami penurunan, pada tahun 2017 sebesar 0,1 kali menjadi 0,49 kali mengalami penurunan.

2. *Net Profit Margin* PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 12
Net Profit Margin

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012 – 2017
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Net Profit Margin	Perubahan Naik/Turun
2012	4.763.388	17.290.337	27,54%	-
2013	5.217.953	18.691.286	27,43%	(0,11)
2014	5.153.776	19.996.264	25,77%	(1,66)
2015	4.258.600	17.798.055	23,92%	(1,85)
2016	3.800.464	15.361.894	24,73%	0,81
2017	1.837.668	14.431.211	12,73%	(12)

Sumber Data: Data diolah

Net Profit Margin tahun 2012 menunjukkan angka 27,54 yang menggambarkan bahwa dari penjualan sebesar Rp. 1,00 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 0,2754 atau 27,54%. Pada tahun 2013 perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,11 menjadi 27,43%. Pada tahun 2014 sebesar 1,66% mengalami

kenaikan sebesar 25,77% disebabkan oleh penjualan mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1,85% menjadi 23,92%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,8% menjadi 24,73%. Pada tahun 2017 sebesar 12% menjadi 12,73% mengalami penurunan.

3. *Return On Investment (ROI)* PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Assets Turn Over}$$

Tabel 13
Return On Investment

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012 - 2017
(dalamJutaan Rupiah)

Tahun	Net Profit Margin	Assets Turn Over	Return On Investment	Perubahan Naik/Turun
2012	27,54%	0,75	20,65%	-
2013	27,43%	0,70	19,20%	(1,45)
2014	25,77%	0,69	17,78%	(1,42)
2015	23,92%	0,64	11,96%	(5,28)
2016	24,73%	0,50	12,36%	0,4
2017	12,73%	0,49	6,23%	(6,13)

Sumber: Data diolah

Return On Investment pada tahun 2012 menunjukkan angka 20,65%, yang artinya bahwa perusahaan mampu menolah setiap aset Rp. 1,00 untuk menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,2065. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1,45% menjadi 19,20% hal ini disebabkan *net profit margin* mengalami penurunan. Pada tahun

2014 mengalami penurunan sebesar 1,42% tahun 2014. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 5,28% menjadi 11,96% hal ini disebabkan *assets turn over*. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,4 menjadi 12,36 hal ini disebabkan kenaikan *profit margin*. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 6,13% menjadi 6,23%.

4. Equity Multiplier PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Equity}} \times 1 \text{ Kali}$$

Tabel 14
Equity Multiplier

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012 - 2017
(dalamJutaan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	Equity Multiplier	Perubahan Naik/Turun
2012	22.755.160	19.418.738	1,17 Kali	-
2013	26.607.241	22.977.687	1,15 Kali	(0,02)
2014	28.884.973	24.784.801	1,16 Kali	0,01
2015	27.638.360	23.865.950	1,15 Kali	(0,01)
2016	30.150.580	26.138.703	1,15 Kali	(0)
2017	28.863.676	24.556.507	1,17 Kali	0,02

Sumber : Data diolah

Hasil perhitungan analisis menunjukkan *Equity Multiplier* tahun 2012 menunjukkan angka 1,17 kali, yang artinya bahwa besarnya aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar 1,17 kali. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,02 kali menjadi 1,15 kali, Pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,01 kali

menjadi 1,16 kali hal ini disebabkan total aktiva mengalami kenaikan, Pada tahun 2015 sebesar 0,01 kali menjadi 1,15 kali, dan Pada tahun 2016 sebesar 0 menjadi 1,15 kali. Pada tahun 2017 sebesar 0,02 kali menjadi 1,17 kali mengalami kenaikan.

5. *Return On Equity* (ROE) PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

$$\text{ROE} = \text{Return On Investment} \times \text{Equity Multiplier}$$

Tabel 15
Return On Equity

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012 – 2017
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Return On Investment</i>	<i>Equity Multiplier</i>	<i>Return On Equity</i>	Perubahan Naik/Turun
2012	20,65%	1,17 Kali	24,16%	-
2013	19,20%	1,15 Kali	22,08%	(2,08)
2014	17,78%	1,16 Kali	20,62%	(1,46)
2015	11,96%	1,15 Kali	13,75%	(6,87)
2016	12,36%	1,15 Kali	14,21%	(0,46)
2017	6,23%	1,17 Kali	7,28%	(6,93)

Sumber : Data diolah

Return On Equity pada tahun 2012 menunjukkan angka 24,16% artinya tingkat pengembalian seluruh modal yang ada adalah sebesar 24,16%. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2,08% menjadi 22,08%, hal ini disebabkan karena *return on investment* dan *equity multiplier* mengalami penurunan. Pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar

1,46% menjadi 20,62%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 6,87% menjadi 13,75% *return on investment* mengalami penurunan. Pada tahun 2016 sebesar 0,46% menjadi 14,21% mengalami kenaikan pada *return on investment*. Pada tahun 2017 mengalami sebesar 6,93% menjadi 7,28%.

Tabel 16
Hasil perhitungan Sistem Du Pont

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 31 Desember 2012 – 2017

Keterangan	Analisis Sistem Du Pont						Rata-Rata
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
<i>Assets Turn Over</i>	0,75 Kali	0,70 Kali	0,69 Kali	0,64 Kali	0,50 Kali	0,49 Kali	0,62 Kali
<i>Net Profit Margin</i>	27,54%	27,43%	25,77%	23,92%	24,73%	12,73%	23,68%
<i>Return On Investment</i>	20,65%	19,20%	17,78%	11,96%	12,36%	6,23%	14,69%
<i>Equity Multiplier</i>	1,17Kali	1,15Kali	1,16Kali	1,15Kali	1,15Kali	1,17Kali	1,15Kali
<i>Return On Equity</i>	24,16%	22,08%	20,62%	13,75%	14,21%	7,28%	17,01%

Sumber : Data diolah

Hasil Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia Tbk dan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Berdasarkan Analisis Sistem Du Pont:

1. *Assets Turn Over*

Berdasarkan analisis system du pont pada PT. Semen Indonesia Tbk selama 6 tahun yaitu tahun 2012 – 2017 mampu menghasilkan *assets turn over* rata – rata 0,69 kali, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mampu menghasilkan *assets turn over* 0,62 kali, yang dimiliki perusahaan secara efisien untuk menghasilkan penjualan dari total aktiva yang dimiliki.

2. *Net Profit Margin*

Berdasarkan analisis system du pont pada PT. Semen Indonesia Tbk selama 6 tahun yaitu 2012 – 2017 mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dari volume penjualan dengan rata – rata *net profit margin* sebesar 18,34%, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dari volume

penjualan *net profit margin* 23,68%.

3. *Return On Investment*

Berdasarkan analisis system du pont pada PT. Semen Indonesia Tbk selama 6 tahun yaitu 2012 – 2017 mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dari total aktiva dengan rata – rata ROI sebesar 13,14% PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dari total aktiva dengan rata – rata ROI sebesar 14,69%, hal ini menunjukkan adanya efisiensi dari penggunaan asset perusahaan.

4. *Equity Multiplier*

Berdasarkan analisis system du pont pada PT. Semen Indonesia Tbk selama 6 tahun yaitu 2012 – 2017 mampu mengelola modal perusahaan dengan rata – rata sebesar 1,44 kali, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mampu mengelola modal perusahaan dengan rata – rata sebesar 1,15 kali, hal ini untuk menghasilkan pendapatan sehingga mampu

meningkatkan aktiva pada perusahaan tersebut.

5. Return On Equity

Berdasarkan analisis system du pont pada PT. Semen Indonesia Tbk selama 5 tahun yaitu 2012 – 2016 mampu menghasilkan *return on equity* dengan rata – rata sebesar 18,69%, PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk mampu menghasilkan *return on equity* dengan rata – rata sebesar 17,01%, hal ini untuk menunjukkan bahwa adanya efiseiensi penggunaan modal perusahaan.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil Perhitungan Analisis Sistem Du Pont pada:

1. PT. Semen Indonesia Tbk
Berdasarkan hasil perhitungan rata – rata pada tahun 2012 – 2017 *Assets Turn Over* diperoleh sebesar 0,69 kali. *Net Profit Margin* sebesar 18,34%, *Return On Investment* sebesar 13,14%. *Equity Multiplier* sebesar 1,44 kali, dan *Return On Equity* sebesar 18,69%.
2. PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk
Berdasarkan hasil perhitungan *Assets Turn Over* dari tahun 2012

– 2017, *Assets Turn Over* diperoleh sebesar 0,62 kali, *Net Profit Margin* sebesar 23,68%, hasil *Return On Investment* sebesar 14,69%, *Equity Multiplier* sebesar 1,15 kali, dan *Return On Equity* sebesar 17,01%.

Saran

1. Bagi pihak investor yang akan berinvestasi sebaiknya mempertimbangkan informasi perusahaan untuk melihat seberapa baik kinerja keuangan perusahaan yang akan menjadi sasaran dalam berinvestasi. Selain itu melihat kembali laporan keuangan perusahaan yang dikehendaki dari tahun yang telah di publikasikan oleh perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk dijadikan bahan dasar pertimbangan sebelum melakukan investasi.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan objek dan periode yang diteliti lebih banyak lagi dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

Ditya, V. W. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah periode 2011-2015 Dengan Teknik Du Pont System (Studi pada Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Muamalat Indonesia (BMI), dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)*. Jakarta: Jurusan Perbankan Syariah Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan (Teori dan Soal Jawab)*. JI. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: ALFABETA, cv.

Firdaus, M. A. (2016). *Metode Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.

- Gumbira, G. (2014). *Analisis ROE Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Sistem Du Pont (Studi kasus PT. United Tractors Tbk)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Ibn Khaldun Bogor.
- <http://semenindonesia.com//>.
- <http://www.idx.co.id//>.
- <http://www.indocement.co.id//>.
- Husmayadi, L. S. (2016). *Analisis Sistem Du Pont Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Telah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi kasus PT. Astra AgTra Lestari Tbk, PT. Jaya Agra Wattie Tbk dan PT. Tunas Baru Lampung Tbk)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Ibn Khaldun Bogor.
- Irmaningsih, D. (2017). *Analisis Penerapan Du Pont Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. Bandar Lampung: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
- James C., V. H., & John M., W. J. (2005). *Prinsip - prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Kasmir. (2013). *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN*. Jakarta: KENCANA PRENADA GROUP.
- Kuncoro, M. (2007). *Metode Kuantitatif: TEORI DAN APLIKASI UNTUK BISNIS DAN EKONOMI*. Yogyakarta: Percetakan (upp) STIM YKPN.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Munawir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, Yogyakarta.
- Setiawan, H. (2017). *Analisis Du Pont Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Properti Pada LQ 45 Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi kasus PT. Alam Sutra Realty Tbk dan PT. Lippo Karawaci Tbk)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Ibn Khaldun Bogor.
- Suryabrata, S. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Syafri, S. H. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan cetakan ke 10*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Siami, a., budiharjo, & yudhawati, d. (2014). Peranan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada pt. Mustika ratu tbk. Tahun 2007-2011. Inovator: jurnal manajemen, 3(1). <https://doi.org/10.32832/inovator.v3i1.6>